



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk kepada uraian yang telah penulis bicarakan pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian telah di analisis tentang “Pemanfaatan *Media Relations* Dalam Mempublikasikan Kegiatan Sosial Masyarakat Pada Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Riau Pekanbaru”. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Riau Pekanbaru memanfaatkan *media relations* untuk mempublikasikan berbagai kegiatan sosial masyarakat (program global, program nasional, program lokal) melalui, konferensi pers, resepsi pers, peliputan kegiatan, kunjungan pers, press call, wawancara pers, press release, radio talkshow dan televisi talkshow.

Konferensi pers yang dilakukan ACT cabang Riau Pekanbaru yaitu dengan mengundang media massa untuk menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan kepada masyarakat luas. Resepsi pers yaitu kegiatan yang dilakukan paling sedikitnya satu kali dalam sebulan, ini dilakukan untuk menyambung tali silaturahmi dan pendekatan secara emosional dengan media. Peliputan kegiatan yaitu media meliput kegiatan yang dilakukan ACT. Kunjungan pers yaitu kegiatan media yang datang secara langsung ke kantor untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai ACT. Pers call yaitu komunikasi yang dilakukan menggunakan alat komunikasi seperti telepon. Wawancara pers yaitu wartawan mencari berita dan menuliskannya dalam bentuk berita dan wartawan ikut serta di tempat kejadian perkara. Press release adalah tulisan yang ditulis oleh ACT berisi tentang kegiatan yang dilakukan dan dikirimkan ke media untuk di publis di media-media sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada masyarakat. Radio talkshow adalah diskusi interaktif yang dilakukan untuk lebih dekat dengan masyarakat dan lebih masyarakat bisa bertanya via telfon, email maupun sms melalui radio tersebut. Televisi talkshow yaitu kegiatan diskusi interaktif untuk menjelaskan suatu program, program dilakukan yaitu program komando

distater management di TVRI Riau. Tujuan dilakukan televisi talkshow di program televisi karena melihat kecendrungan masyarakat lebih tertarik dan mudah menerima informasi melalui audio visual.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat, hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan diantaranya :

1. Aksi Cepat Tanggap cabang Riau Pekanbaru hendaknya lebih meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan media massa agar informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat lebih masif dan mudah diterima oleh masyarakat.
2. Aksi Cepat Tanggap cabang Riau Pekanbaru harus lebih cepat respon dengan permintaan media massa agar hubungan yang terjalin antara ACT cabang Riau Pekanbaru dengan media tetap berjalan dengan baik tanpa masalah apapun.
3. Aksi Cepat Tanggap cabang Riau Pekanbaru hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dengan media massa dengan cara lebih sering mengadakan pertemuan non-formal dengan media massa agar komunikasi yang terjalin tidak hanya sebatas kebutuhan namun juga secara emosional, sehingga ACT cabang Riau mudah memasukkan informasi kepada media massa, baik itu cetak, elektronik maupun online.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.